

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka beberapa hal yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik responden yang digunakan pada penelitian ini meliputi umur, pendidikan, pekerjaan dan pengetahuan ibu dalam pemberian ASI dengan hasil sebagai berikut :
 - a. Ibu bayi di Wilayah kerja Puskesmas Negara Ratu memiliki usia paling banyak yaitu 21-30 tahun 61,9%
 - b. Ibu bayi di Wilayah kerja Puskesmas Negara Ratu memiliki pendidikan terakhir paling banyak yaitu tamat SLTA/Sederajat 58,3%
 - c. Ibu bayi di Wilayah kerja Puskesmas Negara Ratu memiliki status pekerjaan yaitu tidak bekerja 65,5%
2. Pemberian ASI terdiri dari pemberian ASI saja 28,6%, Predominan 22,6%, Parsial 33,3% dan Formula 15,5%.
3. Pengetahuan ibu terkait pemberian ASI terdiri dari pengetahuan yang baik 28,6%, pengetahuan yang cukup 19,0%, dan pengetahuan yang kurang 52,4%.
4. Dukungan ayah dalam pemberian ASI terdiri dari yang memberi dukungan selalu 3,6%, sering 13,1%, jarang 19,0%, terkadang 64,3%, dan tidak ada ayah yang tidak pernah memberikan dukungan.
5. Dukungan petugas kesehatan dalam pemberian ASI terdiri dari dukungan cukup 84,5% dan dukungan baik 15,5%.

B. Saran

1. Ibu hamil dan ibu menyusui sebaiknya meningkatkan kesadaran dan kemandirian untuk berupaya mencari informasi terkait ASI agar menambah pengetahuan, karena dengan adanya pengetahuan yang baik dapat membentuk sikap positif sehingga dapat mendorong ibu untuk memberikan ASI.
2. Petugas kesehatan dan kader posyandu sebaiknya memberikan penyuluhan tentang ASI di posyandu dan pendampingan kepada ibu hamil serta ibu menyusui dengan cara rutin melakukan konseling menyusui untuk menambah pengetahuan ibu dan membantu ibu dalam mengatasi kesulitan selama menyusui agar terhindar dari pemberian pengganti ASI atau MP-ASI dini.
3. Petugas kesehatan sebaiknya memberikan edukasi menyusui kepada keluarga ibu hamil dan ibu menyusui terutama ayah, agar ibu dapat memperoleh dukungan yang baik selama pemberian ASI.
4. Petugas kesehatan sebaiknya menjelaskan bagaimana teknik pemerah ASI bagi ibu bayi, sebaiknya petugas kesehatan membantu ibu saat memberikan ASI kepada bayinya, dan petugas kesehatan tidak lagi memberitahu ibu agar tidak memberikan dot atau kempeng kepada bayi.
5. Dengan adanya penelitian ini diharapkan ayah selalu memberikan dukungan dan keyakinan kepada ibu untuk memberikan ASI kepada bayi melalui beberapa bantuan, seperti pemberian informasi pentingnya ASI, menyarankan secara langsung, membantu pekerjaan ibu supaya tidak kelelahan dan stress agar ASI tetap lancar. Ayah sebaiknya juga mengetahui kapan bayi boleh diberi makanan tambahan selain ASI.